

841

**KAJIAN HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI,
PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN ALIRAN MODAL ASING
DI INDONESIA TAHUN 1997(1)- 2007(4)**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*

Oleh :
ALQAF AFANDI
04151066



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

| | | | |
|--|------------------------|---------------------|---------------------|
| | No. Alumni Universitas | ALQAF AFANDI | No. Alumni Fakultas |
| BIODATA a) Tempat/tanggal lahir : Sijunjung, 16 Februari 1985 b) Nama Orang Tua : Junaidi AR dan Farita c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 04151066 f) Tanggal Lulus : 16 Oktober 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3.12 i) Lama Studi : 5 tahun 1 bulan h) Alamat Orang Tua : Komplek Buana Vista Blok J63 Batam | | | |

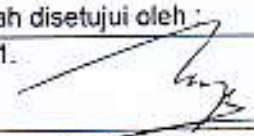
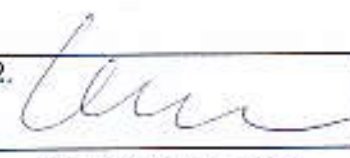

Kajian Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi, Perdagangan Internasional Dan Aliran Modal Asing Di Indonesia Tahun 1997(1)-2007(4)
Skripsi S1 oleh Alqaf Afandi . Pembimbing Drs. M. Nazer, MA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara pertumbuhan ekonomi, perdagangan internasional dan aliran modal asing di Indonesia dari tahun 1997 sampai tahun 2007. Data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh dari *International Financial Statisti*. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ekonometrika. Secara lebih terinci, teknik yang digunakan adalah dengan *Vector autoregression (VAR)* dan atau *Vector Error Correction Model (VECM)* dan *Granger Causality*. Dengan teknik atau metode ini, akan dapat dilihat bagaimana pola hubungan antara variabel pertumbuhan ekonomi, perdagangan internasional dan aliran modal asing. Selain itu juga akan dilihat bagaimana respon dan kemampuan suatu variabel memberikan penjelasan terhadap variabel lainnya. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pola hubungan yang simultan antara pertumbuhan ekonomi Indonesia, perdagangan internasional Indonesia, dan aliran modal asing ke Indonesia. Exspart led growth mengindikasikan bahwa untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh kinerja ekspor. Dilain pihak peningkatan pertumbuhan ekonomi akan mendorong peningkatan impor ke Indonesia. Selanjutnya sektor perdagangan internasional Indonesia sangat bergantung dengan aliran modal asing baik aliran modal asing langsung maupun aliran modal asing tidak langsung ke Indonesia.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal; 16 Oktober 2009

Abstrak telah disetujui oleh :

| | | | |
|--------------|--|---|--|
| Tanda Tangan | 1.  | 2.  | 3.  |
| Nama Terang | Drs. M. Nazer, MA (Pembimbing) | Dra. Laksi Dewi, M.Si (Pembahas I) | Zulkifli N, SE, M.Si (Pembahas II) |

Mengetahui,
Ketua Jurusan: Prof. DR. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA,Inq
NIP. 130 812 952.

_____ Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/ Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

| | Petugas Fakultas/Universitas | |
|------------------------|------------------------------|--------------|
| No. Alumni Fakultas | Nama | Tanda Tangan |
| No. Alumni Universitas | Nama | Tanda Tangan |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu wacana yang sangat menonjol dalam konteks perekonomian suatu negara. Tanpa mengenyampingkan wacana lainnya seperti pengangguran, inflasi, kemiskinan, pemerataan pendapatan dan lain sebagainya. Pentingnya pertumbuhan ekonomi dalam konteks perekonomian suatu bangsa karena dapat menjadi salah satu ukuran pencapaian perekonomian bangsa tersebut, tanpa menaifkan ukuran-ukuran yang lainnya (Krisharianto, 2007).

Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang direncanakan, pengurangan angka kemiskinan, penciptaan lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran, menjaga inflasi serta stabilitas moneter merupakan suatu ukuran keberhasilan kebijakan dalam perekonomian negara tersebut. Oleh karena itu setiap negara berusaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dengan berbagai kebijakan dalam perekonomian. Sehingga dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut tentu ada beberapa sektor yang akan menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi

Menurut Hutabarat Salah satu sektor penggerak pertumbuhan ekonomi adalah perdagangan internasional. Tujuan dari suatu negara melakukan Perdagangan adalah peningkatan welfare dari negara tersebut, atau dengan kata lain adanya perdagangan akan meningkatkan welfare dari negara yang berdagang tersebut (Hutabarat, 2007). Dalam teori ekonomi makro (*macro-economic theory*), hubungan antara ekspor dengan tingkat pertumbuhan ekonomi atau pendapatan

nasional merupakan suatu persamaan identitas karena ekspor merupakan bagian dari tingkat pendapatan nasional.

Pada masa globalisasi ini semakin terjadi peningkatan kadar hubungan saling ketergantungan dan juga mempertajam persaingan antar negara, tidak hanya dalam perdagangan internasional tetapi juga dalam kegiatan investasi, keuangan dan produksi (Tambunan, 2005). Sehingga pertumbuhan ekonomi suatu bangsa mau tidak mau akan dipengaruhi oleh perekonomian bangsa lain. Salah satu aspek yang menyebabkan proses teringrasinya perekonomian suatu bangsa tersebut adalah perpindahan modal antar negara yang disebabkan oleh perdagangan internasional. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Vernon, perpindahan modal khususnya investasi langsung (*Foreign Direct Investment* yang selanjutnya disingkat menjadi FDI), diawali dengan adanya perdagangan internasional (diacu dari Apleyard dari Krisharianto, 2007)

Selain itu meningkatnya kebutuhan modal untuk investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi tidak saja dapat dilakukan dengan investasi langsung namun juga dapat dilakukan dengan berinvestasi pada pasar modal. Tanpa adanya pasar modal, investasi domestik hanya akan bisa dibiayai oleh sumber dana domestik yang bersifat terbatas. Dilain pihak pemerintah dalam membiayai pembangunan sering kali melakukan defisit anggaran dimana defisit ini ditutupi dengan cara meminjam kepada pihak asing secara bilateral atau multilateral, kepada lembaga keuangan internasional seperti Bank Dunia dan IMF, atau dengan cara menerbitkan obligasi pemerintah.

Dengan adanya pasar keuangan, pihak asing akan dapat melakukan kegiatan keuangan di dalam negeri. Dampak positif dari pembangunan sektor

BAB VI

PENUTUP

VI.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas didapatkan pola hubungan yang simultan antara pertumbuhan ekonomi Indonesia, perdagangan internasional Indonesia, dan aliran modal asing ke Indonesia. Exsport led growth mengindikasikan bahwa untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh kinerja ekspor. Dilain pihak peningkatan pertumbuhan ekonomi akan mendorong peningkatan impor ke Indonesia.

Selanjutnya sektor perdagangan internasional Indonesia sangat bergantung dengan aliran modal asing baik aliran modal asing langsung maupun aliaran modal asing tidak langsung ke Indonesia. Untuk menjaga agar aliran modal asing tetap masuk maka diperlukan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang positif. Secara keseluruhan masing-masing variable dalam merespon perubahan variable lainnya berlangsung rata-rata sampai pada lima kuartal setelah terjadi perubahan variable lainnya tersebut dengan sebagian besar variable bersifat inertia kecuali untuk variable ekspor dan import.

DAFTAR PUSTAKA

- Alesina, Alberto, dkk, 1993, "*The Political Economy Of Capital Controls*", NBER Working Paper
- Arteta, Carlos, Barry Eichengreen, 2001, "*When Does Capital Account Liberalization Help More Than It Hurts?*", NBER Working Paper.
- Bapenas, 2001, "*Laporan Perkembangan Ekonomi Makro Sampai Dengan Triwulan Ii/2001 Dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2001*", Jakarta
- Bapenas, 2007, "*Laporan Perkembangan Ekonomi Makro Sampai Dengan Triwulan Ii/2001 Dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2008*", Jakarta
- Bank Indonesia, 1999, "*Laporan Tahunan 1998-1998*", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2000, "*Laporan Tahunan 2000*", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2001, "*Laporan Tahunan 2001*", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2002, "*Laporan Tahunan 2002*", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2003, "*Laporan Tahunan 2003*", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2004, "*Laporan Tahunan 2004*", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2005, "*Laporan Tahunan 2005*", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2006, "*Laporan Tahunan 2006*", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2007, "*Laporan Tahunan 2007*", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2007, "*Kajian Stabilitas Keuangan*", Bank Indonesia No.9; September 2007.
- Batiz rivera, Francisco L, Luis A, 1994, "*International Finance and Open Economy Macroeconomics*", Second Edition, Macmillan Publishing Company, New York.
- Bekaert, Geert, dkk, 2005 "*Does Financial Liberalization Spur Growth?*" Journal of Financial Economics.
- Brischetto, Andrea dan Graham Voss, 1999, "*A Structural Vector Autoregression Model Of Monetary Policy In Australia*", Research Discussion Paper; Economic Research Department, Reserve Bank of Australia